

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data serta informasi.⁴⁸ Karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui perspektif subjek yang diteliti, dalam hal ini Guru dan Siswi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggali penerapan oleh Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Wanita Pada Siswi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan secara sistematis mengenai bentuk-bentuk pelaksanaan, serta respon siswi terhadap pelaksanaan tersebut. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti akan memperoleh data secara langsung dari narasumber yang relevan, sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan kontekstual mengenai upaya

⁴⁸ Rini Fitria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025), 26.

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Fiqih Wanita pada Siswi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Alamat di Jl. Bumi Mas Raya, Komplek Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026 hingga pada bulan Juni 2026.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah terletak di di Jl. Bumi Mas Raya, Komplek Bumi Handayani XII A, Rt. 33, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin karena sekolah ini memiliki keunggulan pada program-programnya yang berfokus pada pembentukan karakter islami, penerapan nilai-nilai keagamaan dan memiliki prestasi akademik baik guru maupun siswa-siswinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian melekat, dan yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.⁴⁹

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang terlibat langsung dalam pembinaan kegiatan tersebut sebanyak 2 orang. Selain itu, beberapa siswa dikelas 5 pada kegiatan pembelajaran Fiqih Wanita sebanyak 4 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁵⁰ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mencakup bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵¹

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data pokok dan data pendukung.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 141.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013), 173.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah pelaksanaan oleh ustadzah dalam pembelajaran Fiqih Wanita pada siswa dalam kegiatan yang meliputi bentuk pelaksanaannya, pendekatan atau metode yang digunakannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi berikut ini :

- 1) Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Deskripsi umum mengenai lokasi penelitian.
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.
- 4) Informasi mengenai pendidikan dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Bila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan menjadi sumber datanya.⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

1. Informan utama, yakni guru yang berkiatan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
2. Informan tambahan, yakni siswi kelas 5
3. Dokumen, yakni data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat dari responden dan menarasikannya, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Fiqih Wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin , seperti lainnya, untuk mengetahui bagaimana guru fikih menerapkan dalam pembelajaran Fiqih Wanita tersebut. Melalui observasi ini, peneliti dapat merekam perilaku siswa serta peran guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai ustadzah pada pelaksanaan kegiatan Fiqih Wanita tersebut, dan beberapa siswa sebagai informan, untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai

pelaksanaan yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih wanita, tantangan yang dihadapi, serta tanggapan siswa terhadap pelaksanaan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti foto-foto saat pelaksanaan pembelajaran Fiqih Wanita. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Melakukan pengamatan langsung proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

- a. Pedoman wawancara bagi informasi utama ditunjukkan kepada 2 orang guru yaitu wali kelas dan wakil kepala kesiswaan.
- b. Pedoman wawancara untuk informan tambahan yaitu beberapa orang siswi kelas 5.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data hasil wawancara di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan fiqih wanita.

c. Data umum tentang lokasi penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data kemudian dibentuk dengan beberapa tahap berikut, yaitu

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pengumpulan dari beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis mengumpulkan data atau informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah Banjarmasin serta bagaimana perencanaannya.

2. Pengeditan Data

Teknik ini merupakan pengecekan pada proses editing terhadap hasil wawancara dengan narasumber terhadap data yang didapatkan untuk memastikan kesempurnaan data. Hasil wawancara yang didapat oleh informan utama seperti guru pelaksana dan informan tambahan seperti siswa.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu pembentukan kelompok yang didapat dari jawaban para responden, kemudian dinarasikan hingga menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang akan diklasifikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Data yang diolah kemudian dijelaskan dalam penyajian data. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan kejadian sesuai keadaan yang ada terjadi di lapangan dengan penjelasan mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqh wanita. Kemudian dipaparkan berdasarkan fakta di lapangan dan mengambil kesimpulan. Langkah-langkah analisis kualitatif yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilahan data yang sesuai dengan fokus penelitian saja. Data yang didapatkan akan mencakup jumlah yang banyak yang kemudian dicatat secara sistematis, lalu diringkas hingga memilih informasi inti, serta mengeliminasi data yang tidak sesuai. Dalam penelitian ini, penulis memilih data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqh wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data disusun berupa deskripsi yang sesuai dengan fokus penelitian, bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqh wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Penyajian data menggunakan display data bertujuan untuk mengatur informasi secara rapi dan teratur, sehingga memudahkan untuk memahami dan menganalisis data yang terkait.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua proses analisis data selesai, baik selama kegiatan penelitian di lapangan maupun setelah penelitian selesai, langkah berikutnya adalah membuat kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu usaha dalam mengumpulkan serta menguji kebenaran data dengan menggabungkan berbagai sumber dan jenis data yang tersedia. Penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memiliki peran penting untuk memastikan hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan relevan. Peran yang sangat penting untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Adapun teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Proses menganalisis data dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam sumber data digunakan agar hasil penelitian dapat dipercaya, yang didapat dari pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa pada pelaksanaan tersebut, dan menjadi sumber utama dalam penelitian ini dalam

guna menggambarkan pelaksanaan kegiatan belajar fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa keabsahan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar fiqih wanita di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.